

INTISARI

Terapi dengan antidiabetik oral jangka panjang harus diikuti dengan pemantauan fungsi ginjal pasien dengan melihat *creatinine clearance* (CrCl). Obat-obat yang diekresikan melalui ginjal akan terakumulasi dengan adanya gangguan fungsi ginjal dan dapat menimbulkan efek toksik atau memperburuk keadaan ginjal pasien bila dosisnya tidak disesuaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendosisan antidiabetik oral pada pasien DM tipe 2 geriatri dengan gangguan fungsi ginjal rawat jalan di RSUD Sleman Yogyakarta yang dikaitkan dengan *outcome clinic*.

Penelitian ini merupakan penelitian *observational analitik* dengan rancangan *cross sectional* secara retrospektif. Penelitian dilakukan di RSUD Sleman pada bulan November 2016-Januari 2017 dengan subjek uji pasien DM tipe 2 geriatri dengan gangguan fungsi ginjal rawat jalan di RSUD Sleman yang memenuhi kriteria inklusi. Sumber data berasal dari rekam medik pasien yang berobat pada tahun 2008-2016. *Outcome clinic* yang diukur adalah kadar gula darah puasa dan atau 2 jam *post prandial* dan kejadian rawat inap. Analisis statistik untuk mengetahui hubungan ketepatan dosis antidiabetik oral dengan *outcome clinic* yang digunakan adalah *Chi square* dan *multiple logistic regression*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 pasien, tepat dosis sebanyak 21% dan tidak tepat sebanyak 79%, dimana dari 184 kasus pengobatan, obat dengan tepat dosis 42,39% dan 57,61% tidak tepat. Persentase tepat dosis dengan *outcome clinic* kadar gula darah tercapai sebesar 18% dan tidak tercapai sebesar 22% dan persentase dosis tidak tepat dengan *outcome clinic* tercapai sebesar 82% dan tidak tercapai sebesar 78%. Sedangkan persentase tepat dosis dengan *outcome clinic* berupa kejadian rawat inap yang tercapai sebesar 23% dan tidak tercapai sebesar 6% dan persentase dosis tidak tepat dengan dengan *outcome clinic* tercapai sebesar 77% dan tidak tercapai sebesar 94%. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketepatan dosis antidiabetik oral dengan *outcome clinic* kadar gula darah ($p=0,617$) maupun *outcome clinic* kejadian rawat inap ($p=0,134$).

Kata kunci: antidiabetik oral, *creatinine clearance* (CrCl), penyesuaian dosis, *outcome clinic*

ABSTRACT

Long-term treatment oral antidiabetics should be followed by monitoring the renal function by considering patient's creatinine clearance (CrCl). Drugs that are eliminated through the kidneys will accumulate in the presence of impaired renal function and may cause toxic effects or worsen the patient's renal condition if the dose is not adjusted. This study aims to determine oral antidiabetic dosing in elderly type 2 diabetic patients with renal dysfunction in outpatient department of RSUD Sleman Yogyakarta associated clinical outcome.

This was an observational analytic study with retrospective cross sectional design. The research was conducted in RSUD Sleman in November 2016-January 2017, the subjects were elderly type 2 diabetic patients with renal dysfunction in outpatient department of RSUD Sleman who met the inclusion criteria. The data source comes from the patient's medical record who treated in the year 2008-2016. Clinical outcomes were seen on fasting blood glucose level and or 2 hours post prandial and inpatient incidence. Statistical analysis of the oral antidiabetic dosing rationally relationship with clinical outcome was done using Chi square and multiple logistic regression.

The results showed that in 100 patients, there were 21% with rational dose and 79% with irrational dose, of which 184 cases of medicine, with 42.39% of rational dosing and 57.61% of irrational dosing. Percentage of rational dosing with achieved clinical outcome of blood glucose level was 18% and non-achieved was 22% and irrational percentage with achieved clinical outcome was 82% and non-achieved was 78%. While the percentage of rational dosing with achieved clinical outcome of inpatient incidents was 23% and non-achieved was 6% and the percentage of irrational with achieved clinical outcome was 77% and non-achieved was 94%. There was no significant relationship between dosing rationality of the oral antidiabetic with clinical outcome both blood glucose level ($p = 0,617$) and inpatient incidence ($p = 0,134$).

Keywords: oral antidiabetic, Creatinine clearance (CrCl), dose adjustment, outcome clinic